

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Analisi Artikel

Analisis artikel penelitian dengan memuat rangkuman hasil dari artikel-artikel yang terpilih yang disesuaikan dengan topik yang dibahas. Rangkuman hasil dari artikel-artikel tersebut dituliskan dalam bentuk tabel yang mencakup matriks sistesis artikel penelitian yang relevan dan deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan serta hasil dari tinjauan literature dalam bentuk narasi.

Tabel 3.1 Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1.	Kriscillia Morital, Merianti, Marisa (2020). Judul : Faktor yang Berhubungan dengan Stimulasi <i>Toilet Training</i> pada Anak Usia <i>Toddler</i> (1-3 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi	<i>Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan stimulasi toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) di wilayah kerja puskesmas rasimah ahmad kota Bukittinggi.</i>	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Jumlah sampel penelitian ini adalah 139 orang ibu balita yang memiliki anak usia <i>toddler</i> yang diperoleh dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak lebih dari 20 kata. d. judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian. 2. Kekurangan: a. Judul tidak berbentuk piramida. B. Abstrak 1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan ibu, terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> . 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia <i>toddler</i> .	1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan <i>desain cross sectional</i> .

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal.</p> <p>c. Pada pendahuluan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p>		
					<p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk para orang tua agar</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					lebih memperhatikan lagi mengenai pelatihan <i>Toilet Training</i> pada anak <i>Toddler</i> .		
					2. Kekurangan: -		
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020). Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Penerapan <i>toilet Training</i> pada anak usia <i>toddler</i> (1-3 Tahun) Di Desapadamukti Wilayah Kerja Puskesmas Gadog Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut	Untuk memperoleh gambaran tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap penerapan <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> di Desa Padamukti wilayah kerja Puskesmas Gadog Kecamatan	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Seluruh ibu yang mempunyai anak usia <i>toddler</i> (1-3 Tahun), dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang.	A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Posisi judul dengan pola piramida.. c. Judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian. 2. Kekurangan: a. Judul melebihi dari 20 kosa kata.	1. Terdapat kesamaan pada variable, yakni hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> . 2. Responden pada	1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i> . 2. Teknik sampel yang

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Pasir wangi Kabupaten Garut.				<p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi sudah dijabarkan</p>	<p>penelitian ini tertuju pada seluruh ibu yang mempunyai i anak usia toddler (1-3 tahun) sebanyak 95 orang.</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah <i>stratified random sampling</i> dengan jumlah sampel 95 orang.</p>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal.</p> <p>c. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>keberhasilan toilet training pada toddler.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk para orang tua agar lebih memperhatikan lagi mengenai pelatihan <i>Toilet Training</i> pada anak <i>Toddler</i>.</p>		
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti,	Tujuan penelitian untuk	Metode penelitian yang	Seluruh ibu yang mempunyai	<p>A. Judul</p> <p>1. Kelebihan:</p>	1. Mencari hubungan variabel	1. Metode penelitian yang digunakan

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Indra Maulana (2018). Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Desa Majasari Garut	memperoleh hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap penerapan toilet training pada anak usia toddler di Desa Majasari Kabupaten Garut.	digunakan adalah metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat melalui uji korelasi dengan <i>Spearman Rank</i> pada tingkat kepercayaan 95%.	anak usia toddler (1-3 tahun) dengan jumlah sampel 95 orang.	a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak lebih dari 20 kata. c. Posisi judul dengan pola piramida. d. Judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian. B. Kekurangan :- B. Abstrak 1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian,	independen yaitu pengetahuan ibu, terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan toilet training pada toddler. 2. Responden pada penelitian ini berpusat pada ibu yang mempunyai anak usia toddler sebanyak 95 orang.	adalah metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat melalui uji korelasi dengan <i>Spearman Rank</i> . pengumpulan data dengan menggunakan data primer berbentuk kuisisioner dan data sekunder. 2. Teknik sampel yang digunakan

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal.</p> <p>c. Pada pendahuluan sudah tercantum</p>		<p>dalam penelitian ini adalah <i>stratified random sampling</i> dengan jumlah sampel 95 orang.</p>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p>		
					<p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk para orang tua dan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>pihak puskesmas agar lebih memperhatikan lagi mengenai peningkatan pengetahuan pada setiap ibu yang berada di wilayah kerjanya masing-masing, terutama bagi ibu yang memiliki anak dengan usia <i>toddler</i>. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat untuk melakukan penyuluhan lebih intensif sehingga akan lebih meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman ibu dalam</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					penerapan <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> dalam kehidupan sehari-hari.		
					2. Kekurangan: -		
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018). Judul : Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Puskesmas Pasir Kaliki.	Bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Kaliki kota Bandung.	Menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Random Sampling</i> , dengan instrument Penelitiannya yakni kuisisioner.	Sampel penelitian ini yakni orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> sebanyak 32 responden.	A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak lebih dari 20 kata. c. Posisi judul dengan pola piramida terbalik. d. Dalam judul sudah tecantum	1. Terdapat kesamaan pada variable penelitian, yakni pengetahuan orang tua dan <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> . 2. Responden pada penelitian ini berpusat pada orang tua yang mempunyai anak usia <i>toddler</i>	1. Menggunakan metode penelitian Deskriptif, dengan teknik <i>Random Sampling</i> , dengan membagikan kuisisioner tentang toilet training yang menggambarkan tentang pengertian, tujuan, dampak,

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>nama tempat penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan: a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini</p>	sebanyak 32 orang.	serta cara melakukan toilet training kepada 32 orang responden.

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal.</p> <p>c. Pada pendahuluan sudah tercantum factor, dampak toilet training dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p>		
					<p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p>		
					<p>G. Kesimpulan dan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. Peneliti sudah mencantumkan saran untuk para orang tua agar lebih memperhatikan lagi mengenai pelatihan <i>Toilet Training</i> pada anak <i>Toddler</i>.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p>		
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018). Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua	Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan pola asuh orang tua	Metode penelitian ini adalah analitik dengan	Sampel pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki	A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan	1. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Dengan Kemampuan Anak Usia Toddler Di Paud Asiyah 2 Provinsi Sulawesi Tengah.	dengan kemampuan toilet training pada anak usia toddler di PAUD Asiyah 2 Provinsi Sulawesi Tengah.	desain <i>cross sectional</i> .	anak usia toddler PAUD Asiyah 2 Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 32 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> .	<p>b. Posisi judul dengan pola piramida..</p> <p>c. Judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Judul melebihi dari 20 kosa kata.</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p>	dan pola asuh orang tua, terhadap variabel dependen yaitu kemampuan toilet training pada toddler.	desain <i>Cross Sectional</i> , dengan data primer yakni pembagian kuisisioner kepada seluruh responden di PAUD Aisyiyah 2, dan data sekunder didapatkan dari jumlah anak toddler di PAUD.

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					C. Pendahuluan		
					1. Kelebihan:		
					a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.		
					b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.		
					2. Kekurangan:		
					a. Tidak dicantumkan prevalensi kejadian mengenai tingkat pengetahuan orang tua dengan keberhasilan		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p><i>toilet training</i> pada <i>toddler</i>.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>b. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan toilet training pada toddler.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat,</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019). Judul : The Relationship Of Knowledge And Parents' Attitudes With Children's Potty Training In	Untuk mengetahui adanya hubungan dan sikap orang tua terhadap <i>potty training</i> pada anak di Gampong Ujong Drien.	Penelitian ini bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang tua balita diambil dengan menggunakan teknik populasi total.	padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> . A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Posisi judul dengan pola piramida. c. Judul tidak melebihi dari 20 kosa kata.	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan pola asuh orang tua, terhadap variabel dependen yaitu	1. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain <i>Cross Sectional</i> dengan Uji Chi Square dengan

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Gampong Drien. Ujong				<p>d. Judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian dilakukan.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p>	<p>kemampuan <i>toilet training/potty training</i> pada anak.</p> <p>2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang terkhusus pada anak usia <i>toddler</i> (2-3 tahun) sebanyak 40 responden.</p>	<p>sampel sebanyak 40 orang tua yang memiliki anak usia balita (1-5 tahun).</p> <p>2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan <i>potty training</i> pada anak di bawah tiga tahun. Dan</p>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hanya mencantumkan sedikit penjabaran mengenai prevalensi kejadian tingkat pengetahuan orang tua dengan keberhasilan</p>		<p>disarankan kepada pihak puskesmas untuk melakukan pengenalan program <i>potty training</i> kepada orang tua agar pelaksanaan <i>potty training</i> dapat tercapai secara optimal.</p>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p><i>potty training</i> pada anak.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan potty training pada anak.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Penyajian hasil data penelitian hanya berupa narasi, tidak ada tabel yang menjelaskan lebih rinci.</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p>		
					<p>2. Kekurangan:</p>		
					<p>-</p>		
					<p>G. Kesimpulan dan Saran</p>		
					<p>1. Kelebihan:</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
7.	Muthulaksmi, Monika (2019). Judul : A Comparative Study To Assess The Knowledge Regarding Toilet Training Among Mothers Of	Untuk mengetahui adanya hubungan perbandingan dalam menilai pengetahuan tentang	Dengan studi kuantitatif yang dipilih, dengan desain deskriptif dengan pendekatan <i>cross</i>	Penelitian dilakukan di pedesaan dan dipertanian dengan populasi sampel sebanyak 50	a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan keberhasilan <i>potty training</i> pada anak. A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak melebihi dari 20 kosa kata.	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan pola asuh orang tua, terhadap	Penelitian dilakukan di pedesaan dan dipertanian dengan populasi sampel sebanyak 50 ibu dari perkotaan dan 50 ibu dari

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Toddler In Selected Rural And Urban Area.	pelatihan toilet antara ibu dengan anak di <i>toddler</i> pilihan wilayah perdesaan dan perkotaan.	<i>sectional</i> , menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	ibu dari perkotaan dan 50 ibu dari pedesaan.	c. Posisi judul berbentuk piramida terbalik. 2. Kekurangan: a. Judul tidak mencantumkan nama tempat penelitian. B. Abstrak 1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci. 2. Kekurangan: - C. Pendahuluan	variabel dependen yaitu kemampuan <i>toilet training</i> pada anak. 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> (2-3 tahun).	pedesaan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hanya mencantumkan sedikit penjabaran mengenai prevalensi kejadian tingkat pengetahuan orang tua dengan keberhasilan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p><i>toilet training</i> pada anak.</p> <p>b. dalam penelitian tidak mencantumkan alamat jelas.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan toilet training pada anak.</p> <p>c. hasil penelitian dijabarkan lengkap dengan grafik, tabel dan narasi.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					F. Pembahasan		
					1. Kelebihan:		
					a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.		
					b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.		
					c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.		
					2. Kekurangan:		
					-		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak, dimana ibu di daerah pedesaan memiliki ilmu pengetahuan yang kurang</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
8.	Supriya (2019). Judul : A Study To Assess The Knowledge Regarding Readiness Of Toddler For Toilet Training Among Mothers In The Selected Rural Areas At Moradabad District.	Untuk menilai pengetahuan ibu terhadap kesiapan anak dalam melakukan toilet training di daerah pedesaan Kabupaten Moradabad.	Menggunakan pendekatan kuantitatif (Non-Eksperimental) dengan teknik pengambilan sampel yang mudah digunakan untuk memilih pengambilan sampel.	Pengumpulan data dilakukan di daerah pedesaan terpilih di Moradabad dan terdapat 100 ibu yang mempunyai anak <i>toddler</i> dijadikan sampel penelitian yang diambil dengan cara sampling yang mudah.	dibandingkan ibu di perkotaan. A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Posisi judul berbentuk piramida terbalik. c. Judul mencantumkan nama tempat penelitian. 2. Kekurangan: a. Judul mempunyai lebih dari 20 kosa kata. B. Abstrak 1. Kelebihan:	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan pola asuh orang tua, variabel dependen yaitu kemampuan <i>toilet training</i> pada anak. 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> (2-3	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (non-experimental), dengan hasil yang menunjukkan keberhasilan toilet training sangat berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sumber informasi yang didapatkan oleh orang tua, dan bukan factor lain seperti umur,

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>C. Pendahuluan 1. Kelebihan: a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan</p>	tahun.	<p>jenis kelamin anak, jumlah anak, pekerjaan ibu, jenis keluarga, pendapatan keluarga.</p>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>manfaat dari penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hanya mencantumkan sedikit penjabaran mengenai prevalensi kejadian tingkat pengetahuan orang tua dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak.</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian,</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>keberhasilan toilet training pada anak.</p> <p>c. hasil penelitian dijabarkan lengkap dengan grafik, tabel dan narasi.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak, dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan sumber informasi terhadap skor pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan variabel demografi terpilih seperti umur,</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018). Judul : Mother Perception Of Toilet Training In Toddler.	Untuk mengetahui persepsi dan pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada balita.	Menggunakan pendekatan kualitatif. Merupakan penelitian yang memiliki karakteristik berupa analisis naratif atas informasi yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data.	Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang ibu yang memiliki anak balita antara usia 1-3 tahun.	jenis kelamin anak, jumlah anak, pekerjaan ibu, jenis keluarga, pendapatan keluarga. A. Judul 1. Kelebihan: a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak melebihi 20 kosa kata. 2. Kekurangan : a. Judul tidak berbentuk piramida, hanya satu baris saja. b. Pada judul tidak	1. Mencari hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan pola asuh orang tua, terhadap variabel dependen yaitu kemampuan <i>toilet training</i> pada anak. 2. Responden yang dipilih dalam	kesimpulan dari penelitian didapatkan hasil bahwa kesadaran dan pengetahuan orang tua dapat dilihat dari bagaimana orang tua mempersiapkan peralatan yang memudahkan anak untuk belajar <i>toilet training</i> , memberikan pujian kepada

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					mencantumkan nama tempat penelitian.	penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> (2-3 tahun).	anak, dan memanfaatkan peran keluarga.
					<p>B. Abstrak</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>c. dalam pendahuluan sudah mencantumkan prevalensi anak <i>toddler</i> yang masih kesulitan untuk mengontrol buang air kecil dan buang air besar.</p>		
					<p>2. Kekurangan:</p>		
					<p>-</p> <p>D. Metode Penelitian</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>1. Kelebihan: a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data.</p>		
					<p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan: a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan toilet training pada anak.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>a. Hasil penelitian hanya dijelaskan secara deskriptif, tidak ada grafik, maupun tabel yang menunjang untuk penjelasan hasil penelitian.</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.</p>		
					<p>2. Kekurangan:</p>		
					<p>-</p>		
					<p>G. Kesimpulan dan</p>		
					<p>Saran</p>		
					<p>1. Kelebihan:</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak, dan menyatakan bahwa kesadaran dan pengetahuan peserta dapat dilihat dari bagaimana peserta mempersiapkan peralatan yang</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
10.	Ahmed Alkadeem	Abd- Untuk mengetahui pengetahuan	Penelitian ini menggunakan sebuah	Sampel pada penelitian ini adalah	memudahkan anak untuk belajar <i>toilet training</i> , memberikan pujian kepada anak, dan memanfaatkan peran keluarga. Peserta juga mengetahui dampaknya jika anak diberikan hukuman saat melakukan <i>toilet training</i> yang dihindari oleh peserta agar anak peserta tetap nyaman dalam melakukan <i>toilet training</i> .	1. Mencari hubungan variabel	Sampel pada penelitian ini adalah <i>Non</i>

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021). Judul : Knowledge of Early Childhood's Mothers Regarding Toilet Training at Primary Health Care Centers in Alrusafa District in Baghdad City.	ibu PAUD mengenai toilet training di Puskesmas Kecamatan Alrusafa di Kota Bagdad.	studi deskriptif (<i>desain cross-sectional</i>).	<i>Non probability (convenience sample)</i> dari 225 ibu PAUD (memiliki anak usia 1-5 tahun).	a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. b. Judul tidak melebihi 20 kosa kata. 2. Kekurangan : a. Judul tidak berbentuk piramida, hanya satu baris saja. B. Abstrak 1. Kelebihan: a. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan,	independen yaitu pengetahuan dan pola asuh orang tua, terhadap variabel dependen yaitu kemampuan <i>toilet training</i> pada anak.	<i>probability (convenience sample)</i> . Dimana dari 225 ibu PAUD, ibu yang memiliki anak usia 3 tahunlah yang memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai <i>toilet training</i> , sehingga anak usia 3 tahun tersebut belum bisa untuk melakukan <i>toilet training</i> .

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>saran dan kata kunci.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>C. Pendahuluan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.</p> <p>b. Pada pendahuluan sudah tercantum factor dan manfaat dari penelitian.</p> <p>c. dalam pendahuluan sudah mencantumkan prevalensi anak <i>toddler</i> yang</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>masih kesulitan untuk mengontrol buang air kecil dan buang air besar.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah populasi, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>data.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>E. Hasil</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>c. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan toilet training pada anak.</p> <p>d. Hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif, dan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>ada juga penjabaran melalui tabel.</p> <p>2. Kekurangan: -</p> <p>F. Pembahasan</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti.</p> <p>b. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p> <p>c. Pembahasan sudah sesuai</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>dengan tujuan penelitian.</p> <p>2. Kekurangan:</p> <p>-</p> <p>G. Kesimpulan dan Saran</p> <p>1. Kelebihan:</p> <p>a. Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, jelas dan menyakatan bahwa dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak, dan menyatakan</p>		

No.	Penulis Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					bahwa tingkat pengetahuan ibu PAUD ini sangat rendah dalam <i>toilet training</i> , dan pada usia 3 tahun masih banyak anak-anak yang belum bisa melakukan <i>toilet training</i> .		

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskripsi topik atau issue yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang di dapatkan, berikut merupakan tabel yang berisikan karakteristik ibu dalam *toilet training* :

Tabel 3.2 Deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan.

A. Topik : Karakteristik Ibu Dalam Toilet Training Beserta Hasil.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
1.	Kriscillia Molly Morita ¹ , Liza Merianti, Oma Marisa (2020).	Jumlah sampel penelitian ini adalah 139 orang ibu balita yang memiliki anak usia <i>toddler</i> yang diambil dari 23 posyandu dari tahun 2019. Hasil penelitian dibagi menjadi dua, yakni pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu, yakni : 1. Pengetahuan ibu terhadap <i>toilet training</i> a. Pengetahuan rendah sebanyak 47 (33,8%) orang b. Pengetahuan tinggi 92 (66,2%) orang. 2. Tingkat pendidikan a. Rendah sebanyak 41 (29,5%) orang b. Tinggi 98 (70,5%) orang.
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020)	Karakteristik responden dalam penelitian ini diambil berdasarkan umur bahwa proporsi responden lebih dari sebagian ibu (51%) berusia 18 sampai dengan 30 tahun dan tingkat pendidikan diketahui bahwa, sebagian besar karakteristik responden yang berada di Desa Padamukti berpendidikan SD (36,8 %) dengan total 95 orang. Hasil penelitian menyatakan sebanyak 55,8% atau sekitar 53 orang berpengetahuan kurang baik dan 44,2% atau sekitar 42 orang berpengetahuan baik.
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana (2018)	Kriteria sampelnya adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia <i>toddler</i> (1-3 tahun) berdomisili di desa Majasari Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut tahun 2016; Responden bisa baca tulis, Responden bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian diambil pada ibu dengan usia 18-30 sebanyak 48 orang dan usia >30 tahun sebanyak 47 orang. Dengan pendidikan ibu SD sebanyak 35 orang, SMP 30 orang, SMA 24 orang dan Perguruan Tinggi 6 orang. Hasil penelitian menyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 50 orang, pengetahuan cukup 30 orang dan pengetahuan baik sebanyak 15 orang.
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018)	Kriteria dalam penelitian yakni orang tua yang memiliki anak 1-3 tahun yaitu sebanyak 32 orang. Dengan hasil penelitian sesuai karakteristik yakni : 1. Usia : a. 20-30 tahun = 16 orang

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
		<ul style="list-style-type: none"> b. 31-40 tahun = 7 orang c. 41-50 tahun = 9 orang
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> a. SD = 13 orang b. SMP = 13 orang c. SMA = 15 orang 3. Pekerjaan : <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak bekerja = 17 orang b. Swasta = 6 orang c. Buruh pabrik = 7 orang 4. Sumber informasi : 32 orang 5. Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> a. Baik = 16 orang b. Cukup = 13 orang c. Kurang = 3 orang
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018)	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak usia <i>toddler</i> di PAUD Asyiyah 2 Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 32 orang. Hasil penelitian diambil dari karakteristik ibu yang bermacam macam yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Tamat SD sebanyak 1 orang b. Tamat SMP 9 orang c. Tamat SMA 13 orang d. Perguruan tinggi 9 orang. 2. Pekerjaan : <ul style="list-style-type: none"> a. IRT/tidak bekerja sebanyak 11 orang b. Pegawai swasta 4 orang c. Pegawai wiraswasta 9 orang d. PNS 8 orang. 3. Tingkat pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan kurang baik 8 orang b. Pengetahuan baik 24 orang.
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019).	<p>Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang tua anak balita. Dengan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia responden yang paling dominan adalah kategori >30 tahun yaitu 90%. 2. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pendidikan responden yang paling dominan adalah kategori tamat SMA sebesar 65%. 3. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan orang tua tentang potty training pada anak di bawah tiga tahun paling dominan dengan kategori kurang baik yaitu 90%.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
		<p>4. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sikap orang tua potty training pada anak di bawah tiga tahun, yang paling dominan adalah kategori kurang baik yaitu 62,5%.</p> <p>5. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pelaksanaan potty training pada anak di bawah tiga tahun yang paling dominan adalah kategori tidak berhasil yaitu 85%.</p> <p>6. Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 4 responden yang berpengetahuan baik terdapat 75% responden yang berhasil melaksanakan potty training. Sedangkan dari 36 responden yang kurang pengetahuan, terdapat 83,3% responden yang potty trainingnya tidak berhasil.</p> <p>7. Dari hasil uji Chi Square didapatkan P Value $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pelaksanaan potty training pada balita.</p>
7.	Muthulaksmi, Monika (2019)	<p>Sampel dalam penelitian ini yakni 50 ibu dari kota dan 50 ibu dari pedesaan, dengan hasil :</p> <p>Tingkat pengetahuan ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedesaan <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memadai : 29 orang (58%) b. Moderat : 18 orang (36%) c. Memadai : 3 orang (6%) 2. Perkotaan <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memadai : 4 orang (8%) b. Moderat : 7 orang (14%) c. Memadai : 39 orang (78%)
8.	Supriya (2019).	<p>Populasi yang diteliti adalah ibu balita dengan jumlah sampel 100 orang ibu. Penelitian ini diambil berdasarkan kriteria usia ibu, jenis kelamin balita, jumlah anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis keluarga, pendapatan bulanan keluarga dan sumber informasi. Dengan hasil mayoritas dari 57% ibu memiliki pengetahuan sedang, 34% ibu memiliki pengetahuan yang kurang sedangkan sebaliknya sebagian kecil dari 9% ibu memiliki pengetahuan yang memadai. Juga ditemukan bahwa sangat sedikit ibu yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesiapan balita untuk toilet training. Sedangkan pengetahuan ibu tentang toilet training cukup memadai dengan rerata dan skor persentase rerata masing-masing 13,21 dan 52% sedangkan Standar Deviasi 4,03.</p>
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	<p>Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita dengan usia antara 1-3 tahun.</p>

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
10.	Ahmed Abd-Alkadeem Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021).	Target penelitian yakni sebanyak 225 ibu yang memiliki anak usia PAUD (1-5 tahun) dengan kriteria bermacam-macam, yakni : 1. Umur ibu mulai dari 20 sampai >40 tahun 2. Status pernikahan 3. Tipe keluarga 4. Tingkat pendidikan ayah 5. Tingkat pendidikan ibu 6. Status pekerjaan ayah 7. Status pekerjaan ibu 8. Status social ekonomi 9. Sumber informasi Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ibu PAUD dengan tingkat pengetahuan sedang sampai rendah tentang toilet training itu masih sangat banyak.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskripsi topik atau issue yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang di dapatkan, berikut merupakan tabel yang berisikan karakteristik anak *toddler* dalam *toilet training* :

B. Topik : Karakteristik Anak *Toddler* Dalam *Toilet Training*.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
1.	Kriscillia Molly Morita ¹ , Liza Merianti, Oma Marisa (2020).	Anak toddler usia 1-3 tahun
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020)	Anak toddler usia 1-3 tahun
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana (2018)	Anak toddler usia 1-3 tahun
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018)	Anak toddler usia 1-3 tahun
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018)	Anak toddler di PAUD
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019).	Anak usia balita 1-5 tahun dengan hasil anak di bawah tiga tahun yang paling dominan adalah kategori kurang baik yaitu 62,5%.
7.	Muthulaksmi, Monika (2019)	Anak toddler usia 1-3 tahun
8.	Supriya (2019).	Anak toddler usia 1-3 tahun, jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) dan jumlah anak (anak ke berapa yang digunakan dalam penelitian).

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue Yang Sedang Direview
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	Anak toddler usia 1-3 tahun
10.	Ahmed Abd-Alkadeem Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021).	Anak PAUD usia 1-5 tahun, jenis kelamin anak (perempuan 82 orang, laki-laki 143 orang) dan jumlah anak (saudara laki-laki dan perempuan) yang terdiri dari tidak ada saudara 32 orang, 1-2 sebanyak 101 orang, 3-4 sebanyak 65 orang, 5-6 sebanyak 21 orang dan 7 saudara sebanyak 6 orang.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskripsi topik atau issue yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang di dapatkan, berikut merupakan tabel yang berisikan tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* :

C. Topik : Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Toilet Training*.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/ Issue Yang Sedang Direview
1.	Kriscillia Molly Morita, Liza Merianti, Oma Marisa (2020).	Faktor pendidikan ibu berperan penting dalam memengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Umumnya seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan lebih luas dibandingkan seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang tersebut dalam menerima hal-hal baru. Pengetahuan orangtua mengenai <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> , dan pelaksanaan toileting yang baik dan benar pada anak, merupakan suatu domain penting yang perlu orangtua ketahui.
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020)	Pada orang tua yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang <i>toilet training</i> akan menerapkan sesuai dengan kemampuan dan kesiapan sang anak. Sebaliknya pada orang tua yang kurang dalam pengetahuan tentang <i>toilet training</i> akan menerapkan pelatihan yang tidak sesuai dengan usia serta kemampuan anak, hal ini dapat menimbulkan kecemasan, stress dan muncul rasa marah jika melihat anak tidak mampu melakukan <i>toilet training</i> (Notoatmodjo, 2003).
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana (2018)	Ibu dengan tingkat pengetahuan baik akan memberikan penjelasan dengan cara yang baik, kemungkinan besar anak akan mudah menerima apa yang disampaikan oleh ibu, begitupun sebaliknya. Pola asuh orangtua dengan kebiasaan mengompol pada anak usia <i>toddler</i> saling berhubungan dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang pelatihan toilet, dimana orangtua dalam melakukan bimbingan apabila dilakukan sedini mungkin seperti melatih sebelum tidur

No.	Penulis dan Tahun	<i>Deskripsi Topik/ Issue Yang Sedang Direview</i>
		untuk BAK dulu agar tidak mengompol, sehingga anak yang dilatih secara terus menerus akan berdampak pada kebiasaan baik tidak mengompol tiap malamnya, tetapi hal ini perlu dilakukan secara bertahap.
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018)	Pengetahuan ibu yang kurang tentang melatih anak BAB dan BAK, pemakaian popok sekali pakai, hadirnya saudara baru dan masih banyak lainnya merupakan salah satu fenomena yang dapat mempengaruhi keberhasilan <i>toilet training</i> (Pusparini & Arifah, 2010).
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018)	Tingkat pengetahuan dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak termasuk kemampuan <i>toilet training</i> (Budiarnawan <i>et al.</i> , 2014).
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019).	Pengetahuan dan sikap orang tua tentang <i>toilet training</i> sangat penting. Karena akan berkaitan dengan penerapan <i>potty training</i> pada anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik otomatis memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat dan pemahaman <i>potty training</i> .
7.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	Pengalaman dan tingkat pengetahuan serta lingkungan akan berdampak pada keberhasilan <i>toilet training</i> salah satunya kepribadian yang cenderung retentif, keras kepala, dan pelit. Namun jika diberikan dengan aturan yang santai, anak akan memiliki kepribadian yang ceroboh, emosional dan sembarangan dalam aktivitas sehari-hari (Hidayat, 2012).
8.	Supriya (2019).	Kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang cara melatih anak ke toilet dan kurangnya pemahaman tentang <i>toilet training</i> di kalangan ibu menjadikan alasan mengapa <i>toilet training</i> pada anak <i>toddler</i> gagal di terapkan.
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	Persepsi ibu merupakan landasan untuk mendidik dan mengarahkan anak menjadi pribadi yang baik melalui pengalaman dan pengetahuan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pelatihan mengajar toilet pada anak menjadi salah satu hal terpenting pada masa kanak-kanak dengan rentang usia 1-3 tahun, menurut Sigmund Freud (Sunaryo, 2004), dalam teori perkembangan bahwa balita memasuki tahap anal ditandai dengan perkembangan kepuasan (kateksis) dan ketidakpuasan (antikatesis) seputar fungsi eliminasi.
10.	Ahmed Abd-Alkadeem Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021).	Pelatihan toilet harus menjadi proses yang optimis, tidak mengancam dan normal, menggunakan penguatan setelah kemajuan atau penghargaan. Jumlah balita yang sulit mengontrol buang air kecil masih sangat banyak, fenomena ini dipicu oleh banyak hal, salah satunya adalah kurangnya

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/ Issue Yang Sedang Direview
		pengetahuan ibu tentang cara melatih anak ke toilet. Jadi, kurangnya pemahaman tentang toilet training di kalangan ibu harus ditentukan sejak dini dan lebih ditingkatkan lagi.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskripsi topik atau issue yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang di dapatkan, berikut merupakan tabel yang berisikan tentang *toilet training* pada anak *toddler* (2-3 tahun) :

D. Topik : Toilet Training Pada Anak Toddler (2-3 tahun)

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Kriscillia Molly Morita, Liza Merianti, Oma Marisa (2020).	Salah satu tugas perkembangan anak usia 3 tahun adalah <i>Toilet training</i> . <i>Toilet training</i> merupakan salah satu tugas dari perkembangan anak pada usia toddler. <i>Toilet Training</i> merupakan cara untuk melatih anak agar bisa mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK). Hal ini penting dilakukan untuk melatih kemandirian anak dalam melakukan BAB dan BAK sendiri. <i>Toilet training</i> baik dilakukan sejak dini untuk menanamkan kebiasaan yang baik pada anak. <i>Toilet training</i> akan dapat berhasil dengan baik apabila ada kerjasama antara orang tua dan anak.
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020)	Usia <i>toddler</i> (1-3 tahun) biasanya digunakan patokan oleh para ibu untuk memulai <i>toilet training</i> karena pada usia tersebut hampir semua fungsi tubuh sudah matang dan stabil, rasa ingin tahu yang besar, menaruh minat kepada apa yang dilakukan oleh orang sekitar dan anak telah memasuki fase anal (pusat kesenangan anak pada perilaku menahan dan juga pengeluaran kotoran) (Nuryanti, 2008)
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana (2018)	Melatih anak usia <i>toddler</i> dalam melakukan <i>toilet training</i> cukup sulit, dimana seorang anak memasuki tahap perkembangan dalam melawan keraguraguan. Anak-anak yang berada pada usia 2-3 tahun menginginkan kebebasan secara emosional yang tergantung pada orang tua. Anak ingin mandiri dalam berbagai hal secara fisik, namun tugas tersebut tidak bisa diselesaikan tanpa dibimbing, sehingga muncul fenomena berhati-hati dari orang tua dalam menjalankan perannya pada saat anaknya memasuki usia <i>toddler</i> , karena pada masa-masa tersebut sering terjadi reaksi penolakan dari anak.
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018).	Setiap anak mempunyai tugas perkembangan yang harus dilewati dengan baik, terlebih pada anak usia <i>toddler</i> (12-36 bulan). Salah satu tugas perkembangan pada anak usia <i>toddler</i> adalah <i>toilet training</i> . <i>Toilet training</i> adalah

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018)	kemampuan untuk dapat mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK). Secara psikoseksual <i>toddler</i> berada pada fase anal, yaitu fase dimana anak bisa mendapat kepuasan dengan bisa BAB dan BAK secara mandiri. <i>Toilet training</i> perlu mendapat perhatian karena <i>toilet training</i> selain melatih anak dalam mengontrol buang air juga dapat bermanfaat dalam pendidikan seks (Soetjiningsih, 2010) <i>Toilet training</i> bertujuan untuk melatih agar anak mampu mengontrol buang air besar dan buang air kecil. <i>Toilet training</i> terdiri dari <i>bowel control</i> (kontrol buang air besar) dan <i>bladder control</i> (buang air kecil). Saat yang tepat untuk mulai melatih anak melakukan <i>toilet training</i> adalah setelah anak bisa mulai berjalan (sekitar usia 1- 5 tahun). Anak mulai bisa dilatih kontrol buang air besar setelah usia 18-24 bulan dan biasanya lebih cepat dikuasai dari pada kontrol buang air kecil, tetapi pada umumnya anak benar-benar bisa melakukan kontrol buang air besar saat usia sekitar tiga tahun (Soetjaningsih, 2012).
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019).	<i>Potty training</i> penting dilakukan untuk melatih kemandirian anak dan sebagai stimulasi perkembangan lainnya. <i>Potty training</i> bermanfaat dalam menanamkan kebaikan pada anak, terutama dalam hal <i>personal hygiene</i> . <i>Potty training</i> harus dilakukan saat anak mulai berusia tiga tahun. Jika <i>potty training</i> dilakukan pada waktu yang tidak tepat, maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangan dan kemampuannya.
7.	Muthulaksmi, Monika (2019)	<i>Toilet training</i> atau pispot, merupakan proses melatih anak kecil menggunakan toilet untuk buang air kecil dan besar, melalui pelatihan dapat dimulai dengan alat berbentuk mangkok toilet yang lebih kecil (pispot). Tercapainya pengendalian fungsi tubuh saat buang air besar dan buang air kecil merupakan salah satu tugas utama masa balita.
8.	Supriya (2019).	<i>Toilet training</i> adalah mengajarkan anak untuk mengenali isyarat tubuhnya untuk buang air kecil dan buang air besar serta menggunakan kursi pispot atau toilet dengan benar dan pada waktu yang tepat. Usia sebenarnya untuk <i>toilet training</i> dapat ditentukan berdasarkan bukti tingkat kematangan fisiologis, psikologis dan intelektual mereka. Masa balita meliputi tahun kedua kehidupan, dari usia 1 tahun hingga usia 3 tahun. Periode ini merupakan masa kemajuan yang signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	<i>Toilet training</i> harus dilakukan oleh anak dengan bimbingan seorang ibu untuk menjadi mandiri dan mengontrol diri dalam buang air besar (BAB) dan buang air kecil (pipis). Pelatihan toilet baik dimulai pada anak usia 15 bulan, namun jika kurang dari 15 bulan sebaiknya tidak dilakukan karena akan berdampak pada pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak sehingga dapat menimbulkan trauma memori (Hidayat, 2012).
10.	Ahmed Abd-Alkadeem Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021).	<i>Toilet training</i> adalah proses melatih anak untuk mengontrol buang air besar dan kecil dengan baik dan teratur. Ini adalah salah satu aspek yang paling sulit dari anak usia dini. <i>Toilet training</i> pada umumnya harus dilakukan pada anak yang sudah mulai mencapai tahap kemandirian, biasanya antara usia 18 dan 24 bulan. Usia penyelesaian pelatihan toilet digambarkan sebagai usia di mana anak sepenuhnya terlatih dalam hal urin dan tinja.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskripsi topik atau issue yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang di dapatkan, berikut merupakan tabel yang berisikan tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak *toddler* (2-3 tahun) :

E. Topik : Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Keberhasilan *Toilet Training* pada anak toddler (2-3 tahun).

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Kriscillia Molly Morita, Liza Merianti, Oma Marisa (2020).	Menurut peneliti tingkat pengetahuan ibu mengenai <i>toilet training</i> yang dinilai dalam penelitian ini masih berada pada tingkat tahu, secara garis besar terbatas dari hasil pengindraan dan pengalaman ibu dalam membimbing anak untuk berhajad pada tempat yang sebenarnya dan sebatas menjaga kebersihan rumah agar tidak bau. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan stimulasi <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad tahun 2019.
2.	Hendrawati, Iceu Amira DA, Sukma Senjaya (2020)	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> lebih dari sebagian ibu (55,8%) berpengetahuan kurang baik, dengan nilai p = 0,00 (p < 0,05). Di Desa Padamukti.

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
3.	Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana (2018)	Penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan sikap pelaksanaan <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap penerapannya <i>toilet training</i> dengan nilai $p = 0,01$ ($p < 0,05$).
4.	Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif (2018)	Hasil uji statistik <i>Fisher's exact</i> didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$), ini berarti secara statistik ada hubungan pengetahuan dengan kemampuan <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> . Anak usia <i>toddler</i> yang memiliki kemampuan <i>toilet training</i> baik berpeluang terjadi pada ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang <i>toilet training</i> . Anak usia <i>toddler</i> yang memiliki kemampuan <i>toilet training</i> kurang baik pada ibu yang memiliki pengetahuan baik terjadi karena kemampuan <i>toilet training</i> bukan saja dipengaruhi oleh pengetahuan maupun pola asuh orang tua akan tetapi faktor anak sendiri juga mempengaruhi kemampuan anak dalam melakukan <i>toilet training</i> diantaranya kesiapan anak melakukan <i>toilet training</i> . Selain itu ibu memiliki pendidikan tinggi sehingga mempengaruhi pengetahuan mereka tentang <i>toilet training</i> menjadi lebih baik.
5.	Leni Samni, Nurhayati, Wendi Muh. Fadhli (2018)	Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa setengahnya (50%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik, hampir setengahnya responden (41%) termasuk dalam kategori pengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden (9%) termasuk dalam kategori pengetahuan kurang.
6.	Fitrah Reynaldi, Safrizal, Yamaliza, Teungku Nih Farisni, Fitriani, Zakiyuddin, Darmawi (2019).	Uji Chi Square hubungan pengetahuan orang tua dengan <i>potty training</i> diperoleh P Value $0,002 < 0,05$ sehingga pengetahuan orang tua dengan pelaksanaan <i>potty training</i> pada anak dibawah tiga tahun paling dominan dengan kategori kurang baik yaitu 90%.
7.	Muthulaksmi, Monika (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29% ibu kurang melakukan toilet training 18% ibu memiliki pengetahuan cukup tentang toilet training dan hanya 3% ibu memiliki pengetahuan cukup di pedesaan.
8.	Supriya (2019).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih sedikit 9% ibu memiliki pengetahuan memadai dan 34% memiliki pengetahuan kurang dan mayoritas 57% ibu memiliki pengetahuan sedang.
9.	Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Dian Putriana (2018).	Hasil dari penelitian ini adalah, setiap ibu sadar dan memiliki pemahaman tentang pentingnya <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> untuk mengajarkan anak mandiri dalam berbagai cara seperti mempersiapkan diri dan alat untuk <i>toilet training</i> , memberikan pujian dan meminta bantuan kepada anggota keluarga lainnya, menyadari bahwa

No.	Penulis dan Tahun	<i>Deskripsi topik/ issue yang sedang direview</i>
10	Ahmed Abd-Alkadeem Mohamme, Eqbal Ghanim Ali (2021).	pengetahuan yang banyak tentang <i>toilet training</i> akan berdampak positif dan juga mempengaruhi kepribadian anak Hasil penelitian menyatakan $P < 0,05$ didapatkan hasil juga menunjukkan hubungan yang signifikan dicatat pada $P < 0,05$ antara sumber informasi, tingkat pengetahuan ibu dengan memulai <i>toilet training</i> atau tidak.